

Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2018

Ikrawanty Ayu Wulandari
Akademi Kebidanan Pelamonia Makassar

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil terhadap kejadian anemia Di Puskesmas Jongaya Makassar 2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan melakukan pendekatan Cross Sectional Study, dengan jumlah populasi pada tahun 2018 sebanyak 334 ibu hamil dan jumlah sampel 40 orang ibu hamil pengambilan sampel menggunakan teknik Accidental Sampling. Alat pengumpulan data untuk mengukur tingkat pengetahuan menggunakan kuesioner. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi-Square (pearson chi-square) diketahui tingkat pengetahuan ibu memiliki hubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan nilai $P = (0,026)$, dimana $P < \alpha = (0,05)$ artinya H_0 ditolak dan H_a di terima. Kesimpulan variabel diatas yaitu terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jongaya Makassar 2018

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Anemia

Pendahuluan

Kehamilan merupakan sebuah proses yang diawali dengan keluarnya sel telur yang matang pada saluran telur yang kemudian bertemu dengan sperma dan keduanya menyatu membentuk sel yang akan bertumbuh (Asrinah, 2010). Menurut WHO (World Health Organization) tahun 2013, secara global melaporkan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia berkisar rata – rata 41,8 % (WHO, 2013 dalam Desfaufa, 2016)

Data yang diperoleh dari Association of South East Asia Nations (ASEAN) angka kejadian anemia sebesar 48,2 % (Salmariantity, 2014 dalam Willy, 2017).

Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, dari 23.839 ibu hamil yang di periksa kadar hemoglobinnnya, terdapat ibu hamil dengan kadar hemoglobin 8-11 mg/dl terdapat 23.478 orang (98,49 %) dan ibu hamil dengan kadar hemoglobin < 8 mg/dl terdapat 361 orang (1,15%) (Data Binkesmas, Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2015 dalam Wahyuni mansur, 2017).

Data yang diperoleh dari Puskesmas Jongaya Makassar pada tahun 2017 jumlah ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 131 (18,5%) ibu hamil dari total 710 ibu hamil

yang melakukan kunjungan ANC. Dan pada bulan Januari hingga Juni tahun 2018 ibu hamil yang terkena anemia sebanyak 60(18%) ibu hamil dari total 334 ibu hamil yang melakukan kunjungan ANC.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk mengambil penelitian dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Jongaya Makassar Bulan Juli 2018

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional Study* untuk mengetahui Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2018.

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Jongaya Makassar pada tahun 2018 sebanyak 334 ibu hamil

Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan *Antenatal Care* di Puskesmas Jongaya Makassar pada bulan Juli 2018 sebanyak 40 orang ibu hamil.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Non Probability Sampling* yaitu tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel dengan cara *Accidental Sampling* yaitu mengambil kasus atau responden yang ditemui saat penelitian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Hasil**Pengolahan dan Analisis Data**

Pengumpulan data yang digunakan adalah data primer dimana data yang di dapatkan secara langsung dari responden dengan memberikan kuesioner untuk mengetahui Hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Jongaya Makassar. Pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi dimana analisis data univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square*.

Tabel 1
Distribusi Responden Berdasarkan Umur
di Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2018

Umur	n	%
<20 tahun	9	22.5
20-35 tahun	24	60
>35 tahun	7	17.5
Jumlah	40	100

Sumber : Data sekunder

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 20-35 tahun

sebanyak 24 orang (60%). dan sebagian kecil umur <35 tahun 7 orang (17,5%).

Tabel 2
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan
di Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2018

Pendidikan	n	%
SD	8	20
SMP	6	15
SMA	19	47.5
Diploma/S1	7	17.5
Jumlah	40	100

Sumber: Data Sekunder

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak

19 orang (47.5%) dan sebagian kecil yang berpendidikan SMP 6 orang (15%).

Tabel 3
Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Puskesmas
Jongaya Makassar Tahun 2018

Pekerjaan	n	%
IRT	26	65
PNS	1	2.5
Karyawan Swasta	13	32.5
Jumlah	40	100

Sumber: Data Sekunder

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan responden

IRT sebanyak 26 orang (65%) dan sebagian kecil yang bekerja sebagai PNS 1 orang (2.5%)

Tabel 4
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan
di Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2018

Pengetahuan	n	%
Baik	18	45
Kurang baik	22	55
Jumlah	40	100

Sumber: Data Sekunder

Pada tabel 4 Menunjukkan bahwa sebagian besar ibu mempunyai pengetahuan kurang baik sebanyak 22 orang (55%) dan

yang berpengetahuan kurang baik sebanyak 18 orang (45%).

Tabel 5
Distribusi Responden Berdasarkan Kejadian Anemia
di Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2018

Kejadian	n	%
Mengalami	20	50
Tidak Mengalami	20	50
Jumlah	40	100

Sumber: Data Sekunder

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa ibu yang mengalami anemia 20 orang (50%)

dan ang tidak mengalami anemia 20 orang (50%).

Tabel 6
Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Anemia
di Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2018

Pengetahuan	Anemia						P
					Total		
	Mengalami		Tidak Mengalami				
	n	%	n	%	n	%	
Baik	5	12.5	13	32.5	18	45	0,026
Kurang baik	15	37.5	7	17.5	22	55	
Total	20	50	20	50	100	100	

Sumber: Data Sekunder

Pada tabel 4.6 menunjukkan hasil analisis hubungan antara btingkat pengetahuan dengan kejadian anemia, sebagian besar ibu dengan pengetahuan baik dan mengalami anemia sebanyak 5 (12.5%) yang tidak mengalami anemia 13 (32.5%). jumlah ini lebih kecil dibandingkan dengan pengetahuan yang kurang baik mengalami anemia sebanyak 15 (37.5%) dan yang tidak mengalami 7 (17.5%).

Pembahasan

Hubungan tingkat pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Pengetahuan yang kurang tentang anemia mempunyai pengaruh terhadap perilaku

kesehatan khususnya ketika seorang wanita pada saat hamil, akan berakibat pada kurang optimalnya perilaku kesehatan ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia kehamilan. Ibu hamil yang mempunyai pengetahuan kurang tentang anemia dapat berakibat pada kurangnya konsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilan yang dikarenakan oleh ketidaktahuannya.

Berdasarkan uji statistic *chi-square* diperoleh nilai $p (0,026) < \text{nilai } \alpha (0,05)$, yang menyatakan bahwa ada hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian Anemiapada ibu hamil di Puskesmas Jongaya Makassar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Purbadewi dan Noor Ulvie (2013), dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa berdasarkan hasil analisis dengan uji *chi square* menunjukkan nilai $p = 0,000 < 0,05$ ($p < \alpha$), berarti ada hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Kesimpulan

Telah dilakukan penelitian di Puskesmas Jongaya Makassar untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang anemia dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli 2018, maka setelah dilakukan penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian anemia di Puskesmas Jongaya Makassar pada tahun 2018 dengan nilai $p (0,026) < \alpha (0,05)$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

Saran

Bagi peneliti selanjutnya perlu diadakan penelitian dengan variabel yang lebih luas, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi mengenai anemia

Daftar Pustaka

- A Retno Murti Suryaningsih Dan Ery Fatmawati. *Asuhan Kebidanan Patologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ai Yeyeh Rukiyah Dan Lia Yulianti. 2010. *Asuhan Kebidanan Patologi Kebidanan 4*. Jakarta : Trans Info Media.
- Asrinah. dkk. 2010. *Buku Asuhan Kebidanan Masa Kehamilan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- BKKBN. 2015. Profil BKKBN 2015, (online), (http://www.bkkbn.go.id/pocontent/uploads/LAKIP_BKKBN_2015.pdf) diakses 09 Juni 2018
- Fadlun dan Achmad Feryanto. 2011. *Asuhan Kebidanan Patologis*. Jakarta : Salemba Medika.
- Lindung Purbadewi Dan Yuliana Noor Setiawati Ulvie. 2013. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil*. Diakses Tanggal 09 Juli 2018.
- Marmi. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Antenatal*. Yogyakarta : pustaka pelajar.
- Manuaba, I.B.G., 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan KB Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC.
- Mochtar, Rustam. 2012 *Sinopsis Obstetri. Edisi 2. Jilid 1*. Jakarta: EGC.
- Mufdillah. 2012. *Panduan Asuhan Kebidanan Ibu Hamil*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Ns. Tarwoto, S Kep Dan Dra Wasnidar, S.Kp. 2013. *Buku Saku Anemia Pada Ibu Hamil*. Jakarta : Trans Info Media.
- Raber, S.A. 2010. *Kamus Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Rizka Anggrainy. 2017. *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Hamil Dalam Pencegahan Anemia Di Puskesmas Rumbai*. Diakses Tanggal 09 Juli 2018.
- Rizqi Aryani. 2016. *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Mojolaban Kabupaten Sukoharjo*. Diakses Tanggal 08 Agustus 2018.
- Saifudin. A. B. 2014. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka.
- Sarwono. 2014. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Bina Pustaka.
- Soekidjo Notoatmodjo. 2012. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Yogyakarta : Rineka Cipta.
- Sugiarsih. 2013. *Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Kadar Haemoglobin*. Diakses Tanggal 09 Juli 2018.
- Varney, dkk. 2007. *Buku ajar asuhan kebidanan*. Jakarta : EGC.
- Wahyuni Mansur. 2017. *Pengaruh pemberian brownies tempe substitudi wortel terhadap kadar Hemoglobin pada ibu Hamil Anemia*. Diakses tanggal 01 Juli 2018
- Wawan, A dan Dewi, M. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Willy Astriana. 2017. *Kejadian anemia pada ibu hamil ditinjau dari paritas dan usia*. Diakses tanggal 01 Juli 2018